BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yaitu mengukur variable secara bersamaan dalam waktu yang sama (Leon et al., 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan Januari 2026. Sedangkan proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2025 – Januari 2026.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. RSUD dr. H. Jusuf SK merupakan salah satu rumah sakit milik Pemerintah Kota yang ada di Tarakan dan merupakan rumah sakit rujukan di Provinsi Kalimantan Utara.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan pada tahun 2025 yakni dari Januari–Juli 2025 sejumlah 12.544, sedangkan jika dihitung rata-rata kunjungan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa setiapp bulannya adalah sebanyak 1.792 orang.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan. Adapun besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{1.792}{1 + 1.792(0,1)^1}$$

$$n = \frac{1.792}{1 + 1.792(0,01)}$$

$$n = \frac{1.792}{1 + 17,92}$$

$$n = \frac{1.792}{18,92}$$

n = 95 Responden

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi tahun 2023 yaitu 1.792 pasien

1 = Konstanta tetap

D = tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

3. Teknik Sampling

Setelah menghitung jumlah sampel minimum, maka didapatkan bahwa besar sampel minimal untuk penelitian ini sebanyak 95 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling. Accidental sampling* merupakan cara pengambilan sampel dimana sampel dilakukan secara kebetulan, yakni siapa saja pasien yang ditemui saat penelitian dilaksanakan dan dianggap cocok sebagai sumber data maka akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang mana variabel tersebut dipengaruhi variabel independen (Laksono et al., 2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang merupakan Persepsi individu terhadap posisi mereka dalam hidup, kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran mereka yang dipengaruhi oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, dan hubungan mereka dengan lingkungan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (Laksono et al., 2024). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah lama menjalani hemodialisis yakni lama total waktu (diukur dalam bulan atau tahun) sejak pasien gagal ginjal kronik pertama kali menjalani hemodialisa hingga saat data penelitian dikumpulkan.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Dependen				
1.	Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik	Persepsi individu terhadap posisi mereka dalam hidup, kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran mereka yang dipengaruhi oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial, dan hubungan mereka dengan lingkungan.	Kuesioner WHOQOL BREF yang terdiri dari 24 pertanyaan mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umu	Ordinal 1 = Sangat Buruk, Jika skor 0-20 2 = Buruk, jika skor 21-40 3 = Sedang, jika Skor 41-60 4 = Baik, jika skor 61-80 5 = Sangat baik, jika skor 81-100
Variabel Independen				
1	Lama menjalani Hemodialisis	Lama total waktu (diukur dalam bulan atau tahun) sejak pasien gagal ginjal kronik pertama kali menjalani hemodialisa hingga saat data penelitian dikumpulkan	Lembar observasi yang berisi pertanyaan berapa lama telah menjalani hemodialisa	Ordinal 0 = lama, jika >2 tahun 1 = Baru, jika ≤2 tahun

F. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

   Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner yang telah disusun sesuai variabel penelitian seperti lama menjalani hemodialisis dan kuaitas hidup pasien. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien menggunakan kuesioner WHOQOL BREF (*World Health Organization Quality of Life* – BREF). WHOQOL-BREF adalah versi singkat (26 item) dari WHOQOL-100. Instrumen ini mengukur kualitas hidup melalui empat domain utama ditambah dua item umum tentang kesehatan dan kualitas hidup, menggunakan skala Likert 5 poin. WHOQOL-BREF adalah kuesioner terstandarisasi yang telah dikembangkan dan diuji secara multinasional oleh WHO, menunjukkan validitas dan reliabilitas yang memadai.

2. Prosedur Pengumpulan Data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berasal dari lembar observasi dan lembar kuesioner. Adapun prosedur dalam penelitian ini antara lain:

   a. Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka selanjutnya peneliti akan mengurus *ethical clearance* di RSUD dr. H. Jusuf SK Kota Tarakan
   b. Setelah mendapatkan surat lolos ethical clearance, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

c. Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti akan menetapkan asisten peneliti sebanyak 2 orang yang akan membantu peneliti dalam proses pengambilan data dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan asisten peneliti
d. Setelah melakukan apersepsi, peneliti membagi 2 asisten peneliti berdasarkan shift, sehingga masing-masing asisten peneliti mendapatkan 1 shift dalam 1 hari.
e. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan meminta persetujuan dari responden dengan memberikan lembar informed consent.
f. Setelah responden diberikan informed consent¸ maka peneliti akan melakukan wawancara sesuai variabel penelitian.
g. Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisanya menggunakan metode statistik yang sesuai dengan jenis datanya.
h. Sebagai langkah terakhir, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian dan mempresentasikannya.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi kaidah-kaidah etika, antara lain:

1. *Respect for Autonomy* (otonomi)

   Untuk menjamin *Respect for Autonomy* maka sebelum dilakukan penelitian, peneliti akan terlebih dahulu menanyakan kesediaan klien. Jika bersedia klien wajib melengkapi *informed consent.*

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

   Terdapat jaminan rahasia informasi yang diberikan responden. Demi terjaganya informasi responden, nama responden diganti dengan kode responden.

3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

   Data yang diberikan oleh responden menjadi masukan bagi pengembangan ilmu keperawatan.

4. *Non-Maleficience* (Tidak merugikan)

   Penelitian menjamin prinsip *Non-maleficience* dengan cara menjamin proses penelitian ini tidak akan menghambat atau mengganggu responden apabila sedang memberikan pelayanan pada pasien.

H. Pengolahan Data

Setelah semua data didapatkan maka akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan:

1. *Editing* Data

   Saat proses editing, peneliti akan mengevaluasi lembar observasi dan checklist untuk memastikan bahwa kuesioner telah diisi secara lengkap, jawabannya mudah dibaca, dan relevan dengan pertanyaan yang diajukan.

2. *Coding* Data

   Pada tahap *coding*, peneliti akan melakukan pengubahan data mentah (jawaban responden) menjadi data sesuai kategori yang telah ditetapkan.

Misalnya variabel lama menjalani hemodialisis yang akan di*coding* menjadi Ordinal (0 = Lama, 1 = Baru).

3. *Entry Data*

   Pada tahap *entry*, peneliti akan melakukan pemindahan data yang telah di *coding* ke program analisa data yaitu SPSS.

4. *Cleaning* Data

   Pada tahap pembersihan data, peneliti akan melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Data yang salah akan diperbaiki. Cara yang dilakukan untuk *cleaning* data dapat dilakukan dengan mengecek tabel silang pada analisa data.

I. Analisa Data

Adapun tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariabel

   Analisis univariabel dilakukan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan karakteristik statistik dari setiap variabel baik variabel bebas maupun terikat guna mendapatkan informasi mengenai gambaran proporsi pada variabel dependen dan variabel independen yang selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariabel

   Analisis data untuk variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis *chi square* karena variabel dalam penelitian berskala kategorik. Selain itu, syarat lain yang harus dipenuhi dalam

pengujian *chi square* yakni jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari lima tidak boleh lebih dari 20%. Apabila hasil uji statistik diperoleh nilai $p \leq 0,05$ maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.